Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

1. Menentukan jumlah kapasitas produksi untuk 1 tahun kedepan terhitung tanggal 1 Januari 2017 mengestimasi kapasitas produksi dengan menggunakan metode peramalan, hasil dari metode peramlan di bandingkan dan diapilih metode peramalan terbaik dengan melihat perbandingan *error* paling kecil, yaitu metode Regresi Linier. Hasil dari peramalan terbaik lalu dijadikan jadwal induk produksi untuk 12 bulan kedepan dan dipadukan dengan data *Bill of Material* maka diperoleh kebutuhan setiap bahan baku yang diperlukan setiap bulan. Dalam menetukan jumlah pemesanan yang ekonomis digunakan beberapa metode *lotting* yaitu: metode EOQ dan metod *Silver Meal*.
2. Pengambilan keputusan metode pembelian yang paling optimal berdasarkan total biaya yang dikeluarkan pada setiap metode *lotting* yang digunakan yaitu metode *lotting* perusahaan, EOQ dan *Silver Meal*. Berikut tabel 6.1 yang menunjukan total biaya yang dikeluarkan pada setiap metode *lotting* yang digunakan:

Tabel 6.1 Total Biaya Yang Dikeluarkan Setiap Metode *Lotting* dan MRP

Metode *Lotting* / **Bahan Baku**		**Perusahaan**	**EOQ**	**Silver Meal***
Kedelai	Opsi 1	Rp 277.065.716	Rp 259.610.893	Rp 251.820.000
	Opsi 2*	Rp 276.408.916	Rp 264.151.664	Rp 251.083.200
Garam		Rp 5.392.533	Rp 4.457.917	Rp 3.319.000
Kunyit		Rp 3.672.276	Rp 3.672.276	Rp 3.312.000
Total Biaya		**Rp 285.473.725**	**Rp 272.281.857**	**Rp 257.714.200**

Ket *: Biaya paling Minimum

Berdasarkan tabel perhitungan total biaya, metode *lotting* yang pemesananya paling optimal atau menghasilkan biaya yang paling rendah adalah menggunakan metode *Silver Meal* dengan total biaya yang dikeluarkan adalah Rp 257.714.200 lebih kecil dibandingkan metode EOQ dan Perusahaan.

6.2 Saran

Saran yang paparkan dibawah ini merupakan rekomendasi kepada perusahaan, untuk memperbaiki kegiatan produksi selanjutnya dan bahan acuan untuk penelitian lanjut. Berikut merupakan sara hasil dari penelitian ini :

1. Menentukan jumlah kapasitas produksi dalam memenuhi kebutuhan permintaan dari konsumen dalam kurun waktu tertentu perusahaan dapat menggunakan metode peramalan *(forecasting)* dari jumlah *demand* masa lalu agar memperoleh estimasi kapasitas produksi dan menentukan jumlah pembelian bahan baku yang sesuai estimasi kapasitan produksi hasil peramalan
2. Penerapan metode *lotting* di perusahaan dapat membantu dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal untuk meminimasi total biaya yang dikeluarkan pada kegiatan produksi, perusahaan dapat menggunakan metode hasil dari penelitian yaitu metode *Silver Meal* dalam melakukan pemesanan bahan baku yang bisa meminimasi total biaya yang dikeluarkan perusahaan.